

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi yang berkembang dengan sangat pesat, khususnya dalam bidang komputer menjadikan teknologi informasi bukan merupakan hal yang asing lagi bagi perusahaan, melainkan sudah dijadikan suatu fasilitas yang dapat membantu atau mempermudah segala bentuk kebutuhan perusahaan atas informasi dan teknologi. Kemampuan komputer untuk mengolah informasi saat ini tidak dapat diragukan lagi, hal ini terlihat dengan banyaknya aplikasi yang dibuat untuk membantu suatu perusahaan.

Sistem informasi merupakan salah satu tolak ukur kemampuan adaptasi suatu perusahaan terhadap perkembangan zaman. Setiap perusahaan harus mampu melakukan inovasi dalam perkembangan sistem informasi agar efektifitas dan tujuan perusahaan serta daya saing perusahaan dapat terbangun dengan baik. Perusahaan memerlukan perubahan yang terus menerus dan berkelanjutan dalam membangun teknologi dan sistem informasi.

Salah satu bentuk informasi yang memegang peranan penting adalah informasi akuntansi yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk penyiapan informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai baik di dalam maupun di luar perusahaan. Sistem ini menyiapkan informasi bagi manajemen dalam mengumpulkan data yang menjelaskan kegiatan perusahaan, mengubah data tersebut menjadi informasi serta menyediakan informasi bagi pemakai di dalam maupun di luar perusahaan. Selain itu sistem informasi akuntansi adalah satu-satunya CBIS (*Computer Based Information System*) yang bertanggung jawab memenuhi kebutuhan informasi di luar perusahaan.

Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan membeli bahan baku atau bahan mentah, lalu mengolahnya dengan menggunakan tenaga kerja langsung dan ditambah biaya *overhead* pabrik menjadi

barang jadi, dengan tahap akhir melakukan penjualan barang jadi. Perusahaan industri manufaktur dibedakan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan yang memproduksi secara masa dan perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan.

Biaya produksi pada perusahaan manufaktur merupakan komponen biaya yang paling penting karena dapat mempengaruhi biaya secara keseluruhan. Perencanaan dan pengendalian terhadap biaya produksi dapat dilakukan dengan memperhitungkan harga pokok produksi secara tepat dan akurat dengan tetap menjaga kualitas barang atau produk yang dihasilkan.

Perhitungan yang cermat dan teliti sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahan dalam menghitung harga pokok produksi (Hartinah dan Kaslani, 2011). Ketidaktepatan dalam menghitung harga pokok produksi akan mempengaruhi harga jual suatu produk. Harga jual yang terlalu tinggi akan menyebabkan perusahaan tidak dapat menghadapi persaingan pasar, namun harga jual yang terlalu rendah dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian.

Pengusaha biasanya menentukan harga jual hanya berdasarkan harga pasar produk yang dijual. Penentuan harga jual seperti itu bisa diterapkan untuk lingkungan industri yang kurang kompetitif, sedangkan untuk memasuki lingkungan industri yang kompetitif diperlukan perencanaan manajemen yang baik (Putra dan Winarno, 2014).

CV Pati Karya Palembang adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri mabel yang melakukan kegiatan produksi setelah adanya pesanan. Produk yang dihasilkan oleh CV Pati Karya Palembang antara lain lemari pakaian, lemari kristal, meja rias, pintu rumah, dan meja kantor. CV Pati Karya Palembang melibatkan tiga tahapan produksi dalam melakukan aktivitas produksinya, yaitu tahap pembuatan pola, tahap perakitan, dan tahap *finishing*.

CV Pati Karya Palembang belum melakukan perhitungan harga pokok produksi yang mengakibatkan pengelola mengalami kesulitan dalam menentukan harga jual suatu produk maupun mengetahui laba rugi periodik, oleh karena itu diperlukan adanya suatu sistem informasi akuntansi yang baik dalam harga pokok produksi sehingga dapat memudahkan perusahaan dalam mengetahui harga pokok produksi dengan cepat dan akurat serta dapat menyimpan data harga pokok

produksi guna memudahkan pihak manajemen dalam penentuan harga jual suatu produk. Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik memilih judul “**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan pada CV Pati Karya Palembang**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, CV Pati Karya Palembang memerlukan sistem informasi akuntansi harga pokok produksi yang baik. Penulis merumuskan masalah yaitu, “Bagaimana rancangan sistem informasi akuntansi harga pokok produksi pada CV Pati Karya Palembang yang terkomputerisasi?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi harga pokok produksi berdasarkan pesanan pada CV Pati Karya Palembang untuk produk yang paling sering dipesan yaitu lemari pakaian 3 pintu ukuran 1,7 meter x 0,5 meter x 1,6 meter, meja rias ukuran 1 meter x 0,5 meter x 1,2 meter, dan pintu rumah ukuran 0,8 meter x 2 meter. Aplikasi yang digunakan berbasis komputer *Microsoft Visual Basic 6.0* dengan database *Microsoft Access 2010*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan laporan akhir ini adalah, “Untuk merancang sistem informasi akuntansi harga pokok produksi pada CV Pati Karya Palembang yang terkomputerisasi.” Manfaat yang diharapkan melalui penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi CV Pati Karya Palembang, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga jual suatu produk serta membuat laporan harga pokok produksi.

2. Sebagai bahan acuan dan referensi dalam penyusunan laporan akhir bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya jurusan akuntansi.
3. Menambah wawasan penulis mengenai bidang ilmu sistem informasi akuntansi khususnya dalam perancangan sistem informasi akuntansi harga pokok produksi yang terkomputerisasi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:137), teknik-teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. *Interview* (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuisisioner (Angket)
Kuisisioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi (Pengamatan)
Observasi (Pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Berdasarkan pengertian di atas, maka metode yang penulis gunakan adalah *interview* (wawancara). Penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pimpinan CV Pati Karya.

Sugiyono (2013: 137) menyatakan pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber yaitu:

1. Sumber Primer
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Sumber Sekunder
Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan jenis-jenis data yang telah dijelaskan di atas, penulis menggunakan data primer yang berupa hasil wawancara dengan pimpinan CV

Pati Karya Palembang. Penulis juga menggunakan data sekunder berupa data tentang sejarah singkat perusahaan, informasi mengenai aktivitas perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugasnya, serta data dari buku referensi dan berbagai literatur yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Gambaran hubungan antara masing-masing bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menggambarkan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, rumusan masalah yang dihadapi perusahaan, menentukan ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis mengemukakan tinjauan pustaka menurut pendapat para ahli mengenai sistem, sistem informasi, sistem informasi akuntansi, pengertian akuntansi biaya, harga pokok produksi, manfaat perhitungan harga pokok produksi, metode dan perhitungan harga pokok produksi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis mengemukakan tentang keadaan umum pada CV Pati Karya Palembang yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugasnya, aktivitas perusahaan, serta klasifikasi unsur-unsur harga pokok produksi.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam penulisan karena pada bab ini penulis menjelaskan analisis sistem, analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem informasi akuntansi berbasis komputer hingga hasil program aplikasi yang dirancang dengan *Microsoft Visual Basic 6* dengan database *Microsoft*

Access 2010 untuk sistem informasi akuntansi harga pokok produksi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran dari penulis sebagai pemecahan terhadap permasalahan yang ada, sehingga dapat dijadikan masukan bagi CV Pati Karya Palembang.